

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI TBK. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk.

Kegiatan Usaha Utama :

Akademi Pendidikan dan Pelatihan Perhotelan, Kapal Pesiar, Tata Boga dan Restoran Berbasis Industri serta Layanan Jasa Hotel, Restoran dan Manajemen Operator Hotel Edukatif yang dilakukan melalui Perseroan dan Perusahaan Anak

Kantor Cabang :

Jalan AR Prawiranegara No. 99A
Metro, Metro Pusat, Lampung 34111
Telepon : (0725) 47313
E-mail : corsec@ideaindonesia.com
Website : www.ideaindonesia.com

Kantor Pusat :

18 Office Park Lantai 10
Jalan TB Simatupang Kav. 18
Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telepon: (021) 7872288
E-mail : corsec@ideaindonesia.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 212.487.500 (dua ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang merupakan saham baru dengan Nilai Nominal Rp 40,- (empat puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp 140,- (seratus empat puluh Rupiah), yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 29.748.250.000,- dua puluh sembilan milyar tujuh ratus empat puluh delapan juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah).

Perseroan menerbitkan opsi saham untuk program MESOP sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 21.248.750 (dua puluh satu juta dua ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh) saham. Informasi lebih lengkap mengenai program MESOP dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK: PT INDO CAPITAL SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK: PT PHILLIP SEKURITAS INDONESIA

RISIKO UTAMA PERUSAHAAN ADALAH RISIKO WABAH PENYAKIT YANG MENGAKIBATKAN TIDAK BEROPERASINYA INDUSTRI PARIWISATA. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB IV DALAM PROSPEKTUS

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 September 2021

JADWAL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran	: 31 Agustus 2021
Masa Penawaran Umum	: 2 – 7 September 2021
Tanggal Penjataan	: 7 September 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (<i>Refund</i>)	: 8 September 2021
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	: 8 September 2021
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	: 9 September 2021

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 212.487.500 (dua ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan Saham Baru yang berasal dari Portepel atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dengan nilai nominal Rp. 40,- (empat puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp 140,- (seratus empat puluh Rupiah) per saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 29.748.250.000,- (dua puluh sembilan milyar tujuh ratus empat puluh delapan juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegang haknya yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian Dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sesuai dengan UUPT.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp.40,-)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp.40,-)	%
Modal Dasar	3.399.800.000	135.992.000.000		3.399.800.000	135.992.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
1 PT Idea Asia Investama	591.400.000	23.656.000.000	69,58%	591.400.000	23.656.000.000	55,66%
2 Tn. Achmad Machlus Sadat	258.375.000	10.335.000.000	30,40%	258.375.000	10.335.000.000	24,32%
3 Tn. Eko Desriyanto	175.000	7.000.000	0,02%	175.000	7.000.000	0,02%
4 Masyarakat	-	-	0,00%	212.487.500	8.499.500.000	20,00%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	849.950.000	33.998.000.000	100,00%	1.062.437.500	42.497.500.000	100,00%

Saham dalam portepel	2.549.850.000	101.994.000.000	2.337.362.500	93.494.500.000
-----------------------------	---------------	-----------------	---------------	----------------

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Idea Indonesia Akademi No. 113 tanggal 21 Juli 2021, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan Program MESOP. Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham Perdana. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 21.248.750 (dua puluh satu juta dua ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh) saham baru untuk program MESOP.

Peserta yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau program MESOP adalah sebagai berikut:

- Manajemen yang terdiri dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi kecuali Komisaris Independen;
- Karyawan Perseroan atau anak usaha dengan golongan Supervisor keatas.

Peserta Program MESOP dilaksanakan dalam 1 (satu) tahapan, Pelaksanaan hak opsi untuk membeli saham Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014. Pelaksanaan Program MESOP akan dilakukan Direksi Perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan akan dilaporkan dalam RUPS.

Dengan terjualnya seluruh Saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan dilaksanakannya Program MESOP (Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan), maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Sebelum MESOP			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah MESOP		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp.40,-)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp.40,-)	%
Modal Dasar	3.399.800.000	135.992.000.000		3.399.800.000	135.992.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
1 PT Idea Asia Investama	591.400.000	23.656.000.000	55,66%	591.400.000	23.656.000.000	54,57%
2 Tn. Achmad Machlus Sadat	258.375.000	10.335.000.000	24,32%	258.375.000	10.335.000.000	23,84%
3 Tn. Eko Desriyanto	175.000	7.000.000	0,02%	175.000	7.000.000	0,02%
4 Masyarakat	212.487.500	8.499.500.000	20,00%	212.487.500	8.499.500.000	19,61%
5 MESOP	-	-	0,00%	21.248.750	849.950.000	1,96%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.062.437.500	42.497.500.000	100,00%	1.083.686.250	43.347.450.000	100,00%
Saham dalam portepel	2.337.362.500	93.494.500.000		2.316.113.750	92.644.550.000	

Pencatatan Efek Di Bursa Efek Indonesia

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 212.487.500 (dua ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 849.950.000 (delapan ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh ribu) saham dari modal ditempatkan dan

disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Pencatatan pemegang saham lama akan dicatatkan atas nama PT Idea Asia Investama sebanyak 591.400.000 (lima ratus sembilan puluh satu juta empat ratus ribu) saham, Tn. Achmad Machlus Sadat sebanyak 258.375.000 (dua ratus lima puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham dan atas nama Tn. Eko Desriyanto sebanyak 175.000 (seratus tujuh puluh lima ribu) saham.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-03416/BEI.PP3/05-2021 pada tanggal 11 Mei 2021 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT. Idea Indonesia Akademi No. 83 tanggal 29 Desember 2020, dibuat dihadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0086155.AH.01.02.Tahun 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Idea Indonesia Akademi tanggal 29 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0219128.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020 dan setelah perubahan nilai nominal saham berdasarkan Akta No. 25/2021, beberapa pemegang saham di bawah ini melakukan penyeteroran modal dan mendapatkan saham baru dengan rincian sebagai berikut:

- PT Idea Asia Investama sebanyak 553.925.000 (lima ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh lima ribu) saham.
- Tn. Achmad Machlus Sadat sebanyak 258.375.000 (dua ratus lima puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham.
- Tn. Eko Desriyanto sebanyak 150.000 (seratus lima puluh juta) saham.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 25/POJK.04/2017, maka saham yang dimiliki oleh PT Idea Asia Investama, Tn. Achmad Machlus Sadat dan Tn. Eko Desriyanto dilarang untuk dialihkan baik sebagian maupun seluruhnya selama jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 3 Juni 2021, para pemegang saham telah menyatakan tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham-saham yang dimilikinya dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan terhitung setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan untuk:

- Sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar Rupiah) akan digunakan sebagai penyelesaian pembangunan asrama yang dimiliki Perseroan. Rencana pembangunan akan mulai dilaksanakan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah Penawaran Umum Perdana Saham selesai.
- Sebesar Rp 15.000.000.000,- (lima belas milyar Rupiah) akan digunakan untuk penyertaan saham di Entitas Anak yaitu PT AIP. Dana tersebut akan digunakan untuk penyelesaian pembangunan hotel yang dimiliki oleh PT AIP sebesar Rp 11.000.000.000 (sebelas milyar Rupiah) dan modal kerja sebesar Rp 4.000.000.000 (empat milyar Rupiah). Rencana pembangunan akan mulai dilaksanakan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah Penawaran Umum Perdana Saham selesai.
- Sisa dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan untuk modal kerja (*Operational Expenditure*) Perseroan sehubungan dengan rencana ekspansi Perseroan di berbagai kota di Indonesia yang mana akan digunakan untuk biaya penyelenggaraan pelatihan, pembelian bahan perlengkapan, biaya akomodasi, gaji pegawai, biaya listrik, biaya operasional kantor dan biaya promosi.

Keterangan lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Prospektus Bab II.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab III mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Andi Ruswandi Wisnu dan Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian yang ditandatangani oleh Wisnu Pujo Utomo, CPA.

Tabel di bawah ini juga menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021, untuk memenuhi persyaratan dalam memanfaatkan perpanjangan jangka waktu masa berlakunya laporan keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat OJK No. S-101/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020 yang dipertegas kembali dengan Surat OJK No. S-30/D.04/2021 tanggal 2 Maret 2021. Laporan keuangan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 diambil dari informasi keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan interim dimaksud merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei (tidak diaudit)	31 Desember	
	2021	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	322.404.174	2.259.781.558	1.300.365.866
Piutang Usaha			
Pihak Ketiga, neto	5.669.279.692	2.910.445.999	2.057.056.078
Piutang Lain-Lain			
Pihak Berelasi	-	-	1.000.000
Pihak Ketiga	91.300.000	113.500.000	-
Persediaan	74.869.356	75.059.103	22.230.456
Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka	2.111.217.300	1.032.500.000	500.000.000
TOTAL ASET LANCAR	8.269.070.522	6.391.286.660	3.880.652.400
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap, neto	51.054.598.703	52.316.879.818	23.334.396.003
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	51.054.598.703	52.316.879.818	23.334.396.003
JUMLAH ASET	59.323.669.225	58.708.166.478	27.215.048.403
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha dan Utang Lain-Lain			
Pihak Ketiga	116.350.000	310.522.026	355.439.698
Pihak Berelasi	3.853.512.567	3.451.651.382	3.203.778.861
Utang Pajak	703.211.333	167.825.642	24.598.830
Biaya yang Masih Harus Dibayar	20.607.276	78.229.242	21.492.000
Pendapatan Diterima Dimuka	-	2.318.000.000	2.071.700.000
Uang Muka Setoran Modal	-	-	11.812.625.361
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.693.681.176	6.326.228.292	17.489.634.750
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Lain – Pihak Berelasi	17.604.395.604	18.000.000.000	-
Liabilitas Imbalan Kerja	41.666.409	43.871.117	32.348.544
Total Liabilitas Jangka Panjang	17.646.062.013	18.043.871.117	32.348.544
JUMLAH LIABILITAS	22.339.743.189	24.370.099.409	17.521.983.294
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar – 135.992 dan 5.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 33.998 dan 1.500 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	33.998.000.000	33.998.000.000	1.500.000.000
Tambahan Modal Disetor	(269.658.691)	(269.658.691)	6.000.000.000
Saldo Laba (Rugi)	3.230.164.359	584.212.989	2.193.065.109
Penghasilan komprehensif lain	23.621.746	23.621.746	-
Ekuitas diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk	36.982.127.414	34.336.176.044	9.693.065.109
Kepentingan non pengendali	1.798.623	1.891.025	-
TOTAL EKUITAS	36.983.926.037	34.338.067.069	9.693.065.109
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	59.323.669.225	58.708.166.478	27.215.048.403

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei (tidak diaudit)		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Pendapatan Usaha	8.407.913.402	7.736.000.000	14.570.837.485	4.919.765.999
Beban Pokok Pendapatan	(1.169.327.264)	(1.298.467.000)	(2.682.222.289)	(1.080.089.382)
LABA BRUTO	7.238.586.138	6.437.533.000	11.888.615.196	3.839.676.617
BEBAN USAHA				
Beban Pemasaran	(130.176.818)	(80.856.979)	(170.784.693)	(118.291.500)

Beban Umum dan Administrasi	(2.967.988.037)	(1.958.093.409)	(4.555.562.239)	(1.380.536.369)
Total Beban Usaha	(3.098.164.855)	(2.038.950.388)	(4.726.346.932)	(1.498.827.869)
LABA USAHA	4.140.421.283	4.398.582.613	7.162.268.264	2.340.848.748
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan Lain-Lain	26.486.096	32.323.273	54.261.506	49.515.092
Beban Lain-Lain	(817.837.079)	(9.706.844)	(9.596.685)	(172.699.901)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.349.070.300	4.421.199.041	7.206.933.085	2.217.663.939
Pajak Penghasilan	(703.211.333)	(38.680.000)	(85.552.970)	(24.598.830)
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	2.645.858.968	4.382.519.041	7.121.380.115	2.193.065.109
Penyesuaian Laba Proforma Yang Terjadi Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-	-	228.026.212
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	2.645.858.968	4.382.519.041	7.121.380.115	2.421.091.321
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Keuntungan (kerugian) actuarial atas program imbalan kerja	-	-	23.621.845	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	23.621.845	-
Penyesuaian penghasilan komprehensif lain proforma yang terjadi dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	23.621.845	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.645.858.968	4.382.519.041	7.145.001.960	2.421.091.321
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	2.645.951.370	4.382.519.041	7.121.489.189	2.421.091.321
Kepentingan nonpengendali	(92.402)	-	(109.074)	-
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	2.645.858.968	4.382.519.041	7.121.380.115	2.421.091.321
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	-	-	23.621.746	-
Kepentingan nonpengendali	-	-	99	-
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	-	-	23.621.845	-
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	2.645.951.370	4.382.519.041	7.145.110.935	2.421.091.321
Kepentingan nonpengendali	(92.402)	-	(108.975)	-
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	2.645.858.968	4.382.519.041	7.145.001.960	2.421.091.321
Laba Neto Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	77.827	128.905	209.468	1.614.061

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei (tidak diaudit)		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	3.331.079.709	7.360.643.827	13.963.747.564	4.934.409.921
Penerimaan lain-lain	26.098.498	27.989.523	48.255.583	47.860.873
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.987.676.967)	(11.655.087.100)	(4.916.636.609)	(1.952.660.638)
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.254.734.282)	(943.808.972)	(1.376.990.405)	(675.987.566)
Pembayaran kas lain-lain	-	-	-	(1.669.469.700)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	(885.233.042)	(5.210.262.722)	7.718.376.133	684.152.890
Penerimaan bunga	387.598	6.224.775	6.005.923	1.654.219

Pembayaran beban keuangan	(816.014.971)	(8.461.889)	(9.596.685)	(3.230.201)
Pembayaran pajak penghasilan	(703.211.333)	(38.680.000)	(85.552.970)	-
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	(2.404.071.748)	(5.251.179.836)	7.629.232.401	682.576.908
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap	(44.883.730)	(14.016.540.935)	(32.105.063.869)	(21.897.615.264)
Investasi entitas anak	-	-	(5.999.000.000)	-
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(44.883.730)	(14.016.540.935)	(38.104.063.869)	(21.897.615.264)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Setoran modal	-	-	20.685.374.639	1.500.000.000
Tambahan setoran modal	-	-	-	6.000.000.000
Uang muka setoran modal	-	-	-	11.812.625.361
Penerimaan (pembayaran) dividen	-	-	(9.000.000.000)	-
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	511.578.094	20.885.901.382	21.091.651.382	3.203.778.861
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	(1.342.778.861)	(1.342.778.861)	(1.000.000)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	511.578.094	19.543.122.521	31.434.247.160	22.515.404.222
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.937.377.384)	275.401.750	959.415.692	1.300.365.866
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.259.781.558	1.300.365.866	1.300.365.866	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	322.404.174	1.575.767.616	2.259.781.558	1.300.365.866

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	31 Mei (tidak diaudit)		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	8,7%	196,2%		
Laba Bruto	12,4%	209,6%		
Laba Usaha	-5,9%	206,0%		
Laba Tahun Berjalan	-39,6%	194,1%		
Total Aset	1,0%	115,7%		
Total Liabilitas	-6,3%	39,1%		
Total Ekuitas	7,7%	254,3%		
Rasio Keuangan (%)				
Total Liabilitas/Total Ekuitas	61,8%	71,0%		180,8%
Total Liabilitas/Total Aset	37,6%	41,5%		64,4%
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	176,1%	101,0%		22,2%
Total Ekuitas/Total Aset	62,3%	58,5%		35,6%
Rasio Usaha (%)				
Laba Bruto/Pendapatan	86,1%	81,6%		78,0%
Laba Usaha/Pendapatan	49,2%	49,2%		47,6%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan	31,5%	48,9%		49,2%
Return on Assets (ROA)	4,5%	12,2%		8,1%
Return on Equity (ROE)	7,1%	20,8%		22,6%
Rasio Likuiditas (x)				
Cash Ratio	0,07	0,36		0,07
Current Ratio	1,76	1,01		0,22
Rasio Solvabilitas (x)				
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,60	0,64		1,67

Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,38	0,42	0,64
Rasio Cakupan Bunga (<i>Interest Coverage Ratio/ICR</i>) Perseroan	6	2.165	-
Rasio Cakupan Layanan Hutang (<i>Debt Service Coverage Ratio/DSCR</i>) Perseroan	7	909	744
Rasio Cakupan Bunga (<i>Interest Coverage Ratio/ICR</i>) AIP	0,17	-	-
Rasio Cakupan Layanan Hutang (<i>Debt Service Coverage Ratio/DSCR</i>) AIP	0,17	-	-

FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Perseroan mengandung risiko. Calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lain yang disebutkan di dalam Penawaran ini, sebelum melakukan investasi dalam Saham Perseroan. Risiko-risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan satu-satunya risiko yang dapat mempengaruhi saham-saham Perseroan. Risiko-risiko lain yang saat ini tidak Perseroan ketahui atau yang saat ini tidak dianggap penting juga dapat mengganggu bisnis, arus kas, hasil usaha, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseroan. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara-negara berkembang seperti Indonesia mengandung risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara dengan keadaan ekonomi yang lebih maju. Apabila hal tersebut terjadi, maka harga saham Perseroan di Pasar Modal dapat turun dan para investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

A. Risiko Utama Yang Mempengaruhi Kelangsungan Usaha dan Pendapatan Perseroan

Risiko wabah penyakit yang mengakibatkan tidak beroperasinya industri pariwisata dan sektor pendukungnya

B. Risiko Lain Yang Terkait Kegiatan Usaha Perusahaan

1. Risiko persaingan usaha
2. Risiko kerusakan aset tetap Perseroan
3. Risiko atas perubahan teknologi
4. Risiko sosial, politik dan keamanan
5. Risiko perubahan regulasi pemerintah pusat dan daerah

C. Risiko Ekonomi Umum Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha

1. Risiko perubahan kondisi ekonomi domestik dan global
2. Risiko tuntutan atau gugatan hukum
3. Risiko likuiditas
4. Risiko nilai tukar valuta asing

D. Risiko Bagi Investor Sehubungan Dengan Kegiatan usaha Perusahaan

1. Risiko Tidak Likuidnya Perdagangan Saham Perseroan di Bursa
2. Harga Saham Dapat Sangat Berfluktuasi
3. Perseroan Mungkin tidak Dapat Membagikan Dividen

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH RISIKO USAHA MATERIAL YANG DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERBESAR KE TERKECIL.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, para pemegang saham Perseroan menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Idea Indonesia Akademi No. 113 tanggal 21 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040587.AH.01.02.TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Idea Indonesia Akademi Tbk tanggal 21 Juli 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0126380.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Juli 2021. Akta tersebut merupakan pembaruan dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Idea Indonesia Akademi no. 25 tanggal 9 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang habis masa berlakunya sehubungan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka.

Manajemen Perseroan menyatakan tidak ada kejadian dan transaksi penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit KAP Andi Ruswandi Wisnu & Rekan, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI yang dalam laporannya tertanggal 12 Juli 2021 memberikan opini tanpa modifikasian sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Perseroan menerbitkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021, untuk memenuhi persyaratan dalam memanfaatkan perpanjangan jangka waktu masa berlakunya laporan keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat OJK No. S-101/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020 yang dipertegas kembali dengan Surat OJK No. S-30/D.04/2021 tanggal 2 Maret 2021. Laporan keuangan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 diambil dari informasi keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan interim dimaksud merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Idea Indonesia Akademi berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian PT. Idea Indonesia Akademi No. 24 tanggal 13 Agustus 2019, yang dibuat dihadapan Panji Kresna, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039874.AH.01.01.Tahun 2019

tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. Idea Indonesia Akademi tanggal 13 Agustus 2019, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0136810.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 13 Agustus 2019, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 24541 tahun 2019, Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 23 Agustus 2019. Susunan pemegang saham dan struktur permodalan Perseroan pada saat Pendirian Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp 1.000.000,- Per Saham		
	Jumlah Saham dalam lembar	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000	5.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1 PT Idea Asia Investama	1.499	1.499.000.000	99,93
2 Tn. Eko Desriyanto	1	1.000.000	0,07
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor	1.500	1.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	3.500	3.500.000.000	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Idea Indonesia Akademi No. 25 tanggal 9 Februari 2021, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008528.AH.01.02.TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Idea Indonesia Akademi tanggal 9 Februari 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0025709.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 9 Februari 2021 ("Akta No. 25/2021"). Susunan pemegang saham dan struktur permodalan Perseroan pada saat Perubahan terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp 40,- Per Saham		
	Jumlah Saham dalam lembar	Jumlah Nilai Nominal (dalam Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	3.399.800.000	135.992.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1 PT Idea Asia Investama	591.400.000	23.656.000.000	69,58
2 Tn. Achmad Machlus Sadat	258.375.000	10.335.000.000	30,40
3 Tn. Eko Desriyanto	175.000	7.000.000	0,02
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor	849.950.000	33.998.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	2.549.850.000	101.994.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 25/2021 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., MHum, MKn. berkedudukan di Jakarta Barat, susunan anggota Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI

- Direktur Utama : Eko Desriyanto
- Direktur : Dody Arifianto

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Achmad Machlus Sadat
- Komisaris Independen : Badroni

Sejak Pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Idea Indonesia Akademi No. 113 tanggal 21 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040587.AH.01.02.TAHUN 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Idea Indonesia Akademi Tbk tanggal 21 Juli 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0126380.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Juli 2021, telah disetujui beberapa hal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk dicatatkan di BEI yang akan dilakukan Perseroan sebagai berikut:

- 1) Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Idea Indonesia Akademi, Tbk.
- 3) Pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 212.487.500 (dua ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 40,00 (empat puluh Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Selanjutnya para pemegang saham Perseroan menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut.
- 4) Memberikan Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*), sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan). Selanjutnya para pemegang saham Perseroan menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Program Pemberian Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) tersebut.
- 5) Pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- 6) Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Ketentuan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi

dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan.

- 7) Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
 - a. untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - b. untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
 - c. untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, sehubungan dengan Penawaran Umum, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - d. mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
 - e. hal-hal lain yang berkaitan.
- 8) Memberikan pelimpahan kewenangan dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan Keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan kepastian jumlah saham, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan serta persetujuan pelimpahan wewenang dengan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan kembali dalam akta dihadapan pejabat yang berwenang mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan akibat penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.

Kegiatan Usaha Perseroan

Kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bidang akademi pelatihan perhotelan. Kesuksesan menjadi lembaga pelatihan dengan peserta terbanyak dan anugerah lembaga pelatihan terbaik tingkat Nasional, mendorong IDeA Indonesia Group mengembangkan lini bisnis yang bersimbiosis dengan mendirikan 3 perusahaan penunjang, yaitu PT IDeA Indonesia Akademi (IIA) yang bergerak di bidang pelatihan pariwisata dan perhotelan, PT Aidia Indonesia Propertindo (AIP) yang bergerak di bidang pengembangan dan akuisisi properti, dan PT IDeA Hospitality Management (IHM) yang bergerak di bidang operator properti.

PT Idea Indonesia Akademi

Idea Indonesia telah berdiri sejak tahun 2009 sebagai lembaga pelatihan non-formal dengan nama Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) IDeA Indonesia dan telah mengantarkan lebih dari 4.500 alumninya bekerja di industri perhotelan, restoran dan kapal pesiar kelas dunia. Pendaftar rata-rata setiap tahun mencapai 2.400 peserta dari seluruh Indonesia berasal dari berbagai daerah antara lain; Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTB, NTT, Bali, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, Riau, Kepulauan Riau dan Sumatera Utara. Peminat terbanyak program pelatihan perhotelan dan kapal pesiar IDeA Indonesia Akademi adalah siswa kelas 12 dan lulusan SMA, SMK, dan MA yang jumlahnya lebih dari 3,5 juta orang per tahun di seluruh Indonesia. Dengan strategi offline dan online marketing, sejauh ini IDeA Indonesia Akademi mendapatkan pendaftar dan peserta terbanyak.

Berbagai penghargaan atas kesuksesan Idea Indonesia berhasil diperoleh antara lain menjadi pusat pelatihan pariwisata terbaik di Lampung selama tiga tahun berturut-turut di tahun 2014 sampai 2016, model bisnis Pendidikan terbaik di regional Sumatera Selatan dari Bank Mandiri tahun 2016 serta penghargaan dari Kementerian Pendidikan sebagai juara kedua untuk pusat pelatihan dengan sistem manajemen terbaik. Di puncak prestasinya, di tahun 2019 Idea Indonesia mendapatkan penghargaan sebagai institusi pelatihan terbaik nasional dari Kementerian Pendidikan.

Pelatihan akademi Idea Indonesia dilakukan di fasilitas milik Perseroan yang mana seluruh murid ditempatkan di dalam asrama dengan luas tanah 970m² dan luas bangunan 2.160m². Pelatihan dilaksanakan berbasis hotel sebagai *Teaching Factory*, sehingga seluruh peserta akan terlibat langsung dalam operasional harian hotel, selain belajar teori di kelas. Pelatihan dan interaksi terjadi selama 24 jam, hal ini untuk membentuk karakter positif agar peserta menjadi pribadi yang komunikatif, disiplin, bekerja keras dan bekerja sama dengan orang lain. Idea Indonesia menerapkan proporsi pembelajaran dengan rasio 30% teori dan 70% praktek selama 3 bulan, kemudian dilanjutkan dengan *on job training* selama 6 bulan.

Saat ini Perseroan telah melakukan kegiatan pelatihan berbasis *Teaching Factory* di dua hotel di Lampung, yaitu Aidia Grande Hotel Metro yang mana dimiliki oleh Perseroan melalui Perusahaan anak dengan lokasi berada satu kompleks dengan asrama akademi dan hotel dengan standar bintang 3 dengan total 34 kamar. Dengan konsep ini ada beberapa keuntungan yang dapat disinergikan dengan hotel, antara lain: meningkatkan okupansi hotel baik kamar maupun meeting room untuk tempat tinggal peserta dan aktivitas pelatihan, meningkatkan penjualan makanan dan minuman, menciptakan pendapatan baru dari laundry dan keperluan sehari-hari peserta, membantu menekan biaya operasional hotel berupa gaji karyawan, membantu operasional sehari-hari hotel sebagai trainee, mendapatkan promosi gratis yang berasal dari keluarga dan teman peserta.

Seluruh lulusan pelatihan Perseroan dibantu disalurkan bekerja ke berbagai industri pariwisata dan pendukung pariwisata antara lain: hotel, resort, kapal pesiar, restaurant, catering, penerbangan, dan tempat-tempat wisata. Lulusan pelatihan IDEa Indonesia juga siap ditempatkan di berbagai perusahaan umum untuk posisi yang berhubungan dengan bidang hospitality, antara lain: receptionist, customer care, telemarketing, sales and marketing, public relation, social media activist, cleaning service, coffee shop attendant, dan masih banyak lagi.

PT Aidia Indonesia Propertindo

PT Aidia Indonesia Propertindo adalah anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang pengembangan dan akuisisi properti. Properti pertama yang dibangun adalah Hotel Aidia Grande di kota Metro, Lampung dengan standar setara bintang tiga yang mana melengkapi fasilitas akademi Perseroan sebagai wahana belajar yang lengkap, futuristik dan ideal bagi seluruh peserta pelatihan perhotelan Idea Indonesia. Aidia Grande Hotel berada pada deretan lokasi premium di pusat Kota Metro, yaitu Jl. AR. Prawiranegara No. 99A Kota Metro, Lampung. Selain terletak di tengah di kota yang berkembang pesat, Aidia Grande Hotel juga hanya berjarak 25 menit dari bandara Raden Intan, 1 jam dari pelabuhan Bakauheni, dan 45 menit dari pusat Propinsi Lampung.

Hotel Aidia Grande memiliki luas tanah 10.824 m² dan luas bangunan sekitar 6.000 m² yang telah beroperasi sejak tahun 2019. Fasilitas antara lain: 34 kamar, 10 meeting room, 1 ballroom, café and restaurant, catering, dan back office rooms. Rata-rata okupansi Aidia Grande Hotel diatas 60%.

Pelanggan Aidia Grande hotel pada umumnya adalah dari sektor pemerintah, komunitas, perusahaan, kalangan bisnis dan keluarga. Strategisnya lokasi hotel sangat sesuai dengan kebutuhan para pelanggan Perseroan, dimana hotel berlokasi tepat di tengah pusat kota. Hal ini juga menarik pelanggan yang datang ke kota Metro untuk tujuan perjalanan bisnis, ditambah lagi dengan adanya working space dan kafe yang berada di lobby hotel.

PT Idea Hospitality Management

PT Idea Hospitality Management merupakan anak perusahaan Perseroan yang baru dibentuk di tahun 2020 dan sejauh ini masih belum beroperasi. Perusahaan ini dibentuk untuk pengembangan bisnis ke depan yang mana Perseroan berencana untuk menggandeng hotel-hotel di berbagai daerah di Indonesia untuk bekerja sama dijadikan *Teaching Factory* seperti Hotel Aidia Grande yang mana IHM akan menjadi operator di hotel tersebut.

Prospek Usaha Perseroan

Perseroan berencana untuk mengembangkan akademi di berbagai kota di Indonesia dalam 3 tahun ke depan yang akan dimulai dengan Sumatera Selatan dan Jawa Barat di tahun 2021 lalu Jawa Tengah dan Jawa Timur di tahun 2022. Target Perseroan akan membuka cabang di kota yang padat penduduk dengan ketersediaan hotel sebagai tempat pelatihan sehingga diharapkan akan menarik sekitar 200 murid baru per tahun untuk mengikuti program akademi pelatihan.

Dalam pembukaan cabang, Perseroan akan mensinergikan dengan perusahaan anak IHM sebagai hotel operator. Perseroan akan mengajak kerjasama beberapa hotel dengan standar bintang 3 yang tingkat okupansinya rendah untuk dirubah menjadi *Teaching Factory* yang akan menjadi tempat pelatihan akademi Perseroan sehingga dapat meningkatkan tingkat okupansi hotel tersebut.

Dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dan tren baru, Perseroan akan mengembangkan sistem pelatihan *Hybrid Distance Learning* dengan menggunakan pembelajaran digital jarak jauh yang dikombinasikan dengan praktek setelah selesainya pembelajaran digital. Calon siswa akan menerima pembelajaran secara online untuk teori yang dapat dilakukan di rumah masing-masing untuk menghemat biaya. Setelah selesainya pembelajaran online dan lulus tes, murid-murid akan direkomendasikan untuk pembelajaran praktek di hotel-hotel yang telah menjadi partner Perseroan untuk mengadakan sistem pembelajaran.

Sistem *Hybrid Distance Learning* saat ini masih dalam pengembangan oleh Perseroan agar dapat lebih mudah diakses dan *user friendly*. Perseroan yakin dengan adanya *Hybrid Distance Learning* ini akan dapat menjangkau calon murid di seluruh Indonesia dengan lebih luas lagi sehingga potensi jumlah murid yang dapat dilayani oleh Perseroan bisa tidak terbatas dan tidak tergantung pada kapasitas sarana prasarana fisik yang dimiliki oleh Perseroan.

Perkara yang dihadapi Perusahaan, direksi, komisaris, anak perusahaan dan pemegang saham perusahaan

Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administrative dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau

perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

Keterangan Mengenai Entitas Anak

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Kepemilikan Langsung	Status Operasional
1	PT Aidia Indonesia Propertindo	Bidang akomodasi perhotelan dan restoran	2019	2019	99,99%	Operasi
2	PT Idea Hospitality Management	Manajemen hotel operator	2020	2020	99,99%	Non Operasi

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham, termasuk pemegang saham baru hasil Penawaran Umum Perdana ini mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan UUPT. Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan dimasa yang akan datang. Pembagian dividen Perseroan tentunya akan tetap bergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta persyaratan yang diperlukan berdasarkan keadaan keuangan Perseroan, peraturan perundang-undangan Indonesia dan persyaratan lainnya yang berlaku. Tergantung pada kemampuan dan kondisi keuangan Perseroan, Perseroan juga dari waktu ke waktu dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen ini dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan Indonesia yang berlaku. Perseroan telah membagikan dividen pada tahun buku 2020 sebesar Rp 9.000.000.000 (sembilan milyar Rupiah).

Berdasarkan hukum Indonesia, pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum pemegang saham tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan bergantung pada pendapatan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat pendanaan ini. Kecuali ditentukan lain dalam rapat umum pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.

Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim di atas sebelum akhir tahun buku dengan ketentuan bahwa dividen interim tidak mengakibatkan aset bersih Perseroan menjadi

kurang dari jumlah modal ditempatkan dan dana cadangan yang disyaratkan sebagaimana dijelaskan di atas. Pembagian tersebut dapat diumumkan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Namun, jika setelah akhir tahun buku yang bersangkutan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kegagalan pengembalian dividen interim tersebut. Perseroan tidak dapat memberikan kepastian bahwa pendapatan Perseroan, posisi keuangan, kinerja keuangan masa depan yang diharapkan, pengeluaran modal yang akan datang yang diharapkan dan rencana investasi lainnya akan memungkinkan Perseroan untuk membayar dividen pada tingkat berapa pun atau seluruhnya.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia. Tidak terdapat negative covenant dalam kebijakan pembayaran dividen Perseroan.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No.41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa bookbuilding atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a) **Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada situs web www.e-ipo.co.id);**

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b) **Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;**

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Indo Capital Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke:

e-ipo@indocapital.co.id dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- i. Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan).
- ii. Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar).

- iii. Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

c) **Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.**

Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap Pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.

Setiap Pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham Yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada Masa Penawaran Awal.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampainya tersebut, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir Masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan atas saham dengan harga sesuai harga penawaran saham, setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Sebelum Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik melakukan konfirmasi sebagaimana disebut di atas, Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemodal Yang Berhak

Pemodal yang berhak sesuai dengan POJK no. 41/2020 harus memiliki:

- a. Nomor Tunggal Identitas Pemodal (Single Investor Identification/SID);
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan dan Rekening Dana Nasabah tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada Penawaran Umum.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Jumlah Saham Yang Ditawarkan dan Harga

Sebanyak 212.487.500 (dua ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang merupakan saham baru dengan Nilai Nominal Rp 40,- (empat puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp 140,- (seratus empat puluh Rupiah) per saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 29.748.250.000,- (dua puluh sembilan milyar tujuh ratus empat puluh delapan juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah).

5. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI dengan Perjanjian nomor SP-010/SHM/KSEI/0221.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham;
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham. Pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung pada tanggal 2 September 2021 pukul 00.00 WIB sampai 7 September 2021 pukul 10.00 WIB.

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Pemodal wajib menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pesanan pada RDN pemesan selambat-lambatnya pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum. Dalam hal dana yang tersedia di RDN tidak mencukupi, maka pesanan akan ditolak oleh Partisipan Sistem.

Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

8. Penjatahan Saham

PT Indo Capital Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No.15/2020. Tanggal penjatahan akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada tanggal 7 September 2021.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

(I) Penjatahan Terpusat (*Pooling*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal Alokasi Awal Efek (mana yang lebih besar)	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (Nilai Emisi \leq Rp 250 milyar)	15% atau Rp 20 milyar	17,5%	20%	25%
II (Rp 250 milyar < Nilai Emisi \leq Rp 500 milyar)	10% atau Rp 37,5 milyar	12,5%	15%	20%
III (Rp 500 milyar < Nilai Emisi \leq Rp 1 triliun)	7,5% atau Rp 50 milyar	10%	12,5%	17,5%
IV (Nilai Emisi > Rp 1 triliun)	2,5% atau Rp 75 milyar	5%	7,5%	12,5%

Penjatahan Terpusat dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak Rp 29.748.250.000,- (dua puluh sembilan milyar tujuh ratus empat puluh delapan juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat sebesar 15% (lima belas persen) atau

31.873.125 (tiga puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu seratus dua puluh lima) lembar saham dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau paling sedikit Rp 20.000.000.000 (dua puluh milyar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya.

Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa penawaran awal. Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Efek yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa Efek yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3. Dalam hal terjadi:
 - a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
 - b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Efek yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.
6. Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - (i) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - (ii) dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf (i), Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - (iii) dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf (i), sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - (iv) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - (v) dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf (iv), sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal

- yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
- (vi) Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:
- a. 2,5x sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
 - b. 10x sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
 - c. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.
- Adapun sumber Saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, bersumber dari alokasi Penjatahan Pasti.

(II) Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi maksimum sampai dengan 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dan dapat berubah sesuai dengan perubahan dari ketentuan Penjatahan Terpusat di atas.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Hasil penjatahan atas pemesanan saham dapat diketahui pada 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum. Pemesan yang telah melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat mengetahui hasil penjatahan yang diperoleh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dan yang belum melakukan register pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dan pemesanan dilakukan oleh Partisipan Sistem maka dapat menghubungi Partisipan Sistem untuk mengetahui hasil penjatahan. Bagi nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek di bank kustodian dapat menghubungi Partisipan Admin untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperolehnya.

PENAWARAN AWAL, PENAWARAN UMUM, PENJATAHAN DAN DISTRIBUSI SAHAM ATAS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEROAN AKAN DILAKUKAN MENGGUNAKAN SISTEM PENAWARAN UMUM ELEKTRONIK

INFORMASI LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEROAN DAPAT DIPEROLEH MELALUI SISTEM PENAWARAN UMUM ELEKTRONIK DI WWW.E-IPO.CO.ID